

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN *EMOTIONAL QUOTIENT* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA N 4 BATAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yesi Gusmania¹, Leni Marlina¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNRIKA Batam, Indonesia.

E-mail: myyesigusmania@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMA N 4 Batam. 2) Apakah ada pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa SMA N 4 Batam. 3) Apakah ada pengaruh minat belajar dan *emotional quotient* secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA N 4 Batam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-IPA, kelas X-IPS1, X-IPS2, XIPS 3 SMA N 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sample random sampling* dengan perkiraan tingkat kesalahan adalah 5%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 163 orang siswa kelas X SMA N 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Angket. Angket yang diberikan terdiri dari dua bagian yaitu angket tentang minat belajar siswa dan *emotional quotient* dan untuk variabel terikatnya menggunakan dokumentasi yaitu hasil belajar semester ganjil.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,35%. 2) *emotional quotient* mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 2,72% terhadap hasil belajar matematika siswa. 3) minat belajar dan *emotional quotient* secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 8,903% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Minat belajar siswa, *Emotional Quotient*, Hasil belajar matematika siswa

Abstract

This study aims to determine 1) Is there any influence of student interest to high school students' mathematics learning outcomes N 4 Batam. 2) Is there any influence of emotional quotient of the high school students' mathematics learning outcomes N 4 Batam. 3) Is there any influence of learning and emotional quotient simultaneously to the high school students' mathematics learning outcomes N 4 Batam.

This research is quantitative research. This study consists of two independent variables and the dependent variable. The population of this research is all class X-IPA, class X-IPS1, X-IPS2, XIPS 3 N 4 Batam high school academic year 2013/2014. Sampling using sample random sampling with an estimated error rate is 5%. Then the number of samples in this study were 163 students of class X SMA N 4 Batam 2013/2014 school year. Data collection techniques used in this study were Questionnaire. Questionnaires were given consisted of two parts: a questionnaire about students' learning interest and emotional quotient and use the documentation for the dependent variable is the result of learning semester.

The results showed: 1) interest in student learning has a positive and significant influence on the results of students' mathematics learning 8,35%. 2) emotional quotient has a positive and significant impact by 2.72% against the results of the study is to mathematics students. 3) learning and emotional quotient simultaneously provide a positive and significant effect of 8.903% on the results of students' mathematics learning.

Keywords: Interest in learning students, Emotional Quotient, results of students' mathematics learning

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan sangat penting dalam menguasai ilmu dan teknologi. Dimana matematika dapat melatih kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah. Mengingat pentingnya peranan matematika, diharap siswa mampu memahami matematika. Untuk dapat meraih itu semua, siswa harus menanamkan minat yang tinggi pada dirinya masing-masing. Timbulnya minat dalam dirinya masing-masing siswa adanya dorongan dari guru. Semangat guru dalam mengajar erat hubungannya dengan minat belajar siswa membuat siswa terdorong untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya minat siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih sesuatu yang menjadi pilihan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian seperti yang dikemukakan oleh Reber dalam Muhibbinsyah (2010,133). Minat sangat berpengaruh dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Apalagi dalam pelajaran matematika, dengan adanya minat dan kemauan, rasa senang terhadap pelajaran matematika, maka siswa tersebut akan berusaha terus menerus untuk mengikuti pembelajaran matematika serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selain minat, tingkat kecerdasan emosional juga sangat berpengaruh dalam belajar. Sofyan (2012,63) *Emosi adalah bagian penting dari hidup manusia untuk menyatakan perasaannya, seperti rasa sedih, rasa gembira, rasa cemas dan sebagainya.* Merasa kurang aman, tercekap rasa takut, marah, kecemasan tidak dapat menyesuaikan diri dengan orang lain merupakan masalah yang sering dihadapi siswa dalam belajar. Masalah tersebut dapat menghalang proses pembelajaran dan hasil belajar tidak mencapai.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat dan minimnya aspek emosional siswa. Minat dan kecerdasan emosional sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang dan faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran. Minat dan kecerdasan emosional dapat menentukan arah dan pola pikir seseorang dalam proses pembelajaran.

Kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan guru menyampaikan pelajaran, asyiknya siswa mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak maunya siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, serta tidak adanya umpan balik pembelajaran antara guru dengan siswa.

Berdasarkan kurangnya minat belajar tersebut, siswa menganggap matematika adalah suatu pelajaran yang membosankan, pembelajaran yang membuat pusing, pembelajaran yang kurang bermanfaat dalam kehidupan, sehingga mereka mengabaikannya. Selain minat, kecerdasan emosional juga berhubungan dengan hasil belajar siswa. Masalah kecerdasan emosional dapat terlihat saat siswa berinteraksi dengan teman dan guru, adanya kecemasan siswa dan ketakutan siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan teman serta merasa kurang nyaman saat belajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 4 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 4 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan *emotional quotient* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 4 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat belajar dan *emotional quotient*. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-IPA, X IPS-1, X IPS-2, X IPS-3 SMAN 4 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 275 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sample random sampling* dengan menggunakan teknik solvin (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel adalah 163 orang.

Teknik pengumpulan data berdasarkan angket dan dokumentasi. Pengumpulan data secara angket dilakukan untuk meneliti minat belajar dan *emotional quotient* siswa. Sedangkan untuk hasil belajar matematika siswa menggunakan dokumentasi dari nilai ujian semester ganjil siswa tahun pelajaran 2013/2014. Analisis instrument menggunakan validitas, reliabilitas. Validitas instrument pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi ini dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan

materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrument (Riduwan, 2003). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, uji hipotesis (Lubis, 2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dengan validatornya adalah 2 orang dosen universitas riau kepulauan. Angket yang dibuat digunakan untuk mengukur variabel X_1 tentang minat belajar siswa dan X_2 tentang *emotional quotient*. Pernyataan-pernyataan pada angket berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan minat dan *emotional quotient*.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan jumlah siswa 39 orang. Jumlah soal angket 20 butir pernyataan untuk variable X_1 minat belajar siswa dan 30 butir pernyataan variable X_2 *emotional quotient*, dari data yang telah teruji validitasnya oleh validator. Pengujian dihitung dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh harga $r_{tabel} = 0,316$. Kaidah keputusannya : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data reliabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tidak reliabel (Lubis, 2009). Berdasarkan perhitungan r_{hitung} untuk minat belajar = 0,800 dan r_{hitung} untuk *emotional quotient* = 0,704. Reliabilitas minat belajar dan *emotional quotient* $> r_{tabel} = 0,316$ maka data yang dianalisis adalah reliabel dengan metode *Alfa Cronbach*.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Variabel X_1 Minat Belajar Siswa

Harga χ^2_{hitung} ini dikonsultasikan dengan harga $\chi^2_{chi\ kuadrat}$ dengan $db = n, db = 8-2 = 6$ dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh harga $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Kaidah keputusannya : jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti distribusi tidak normal, jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data terdistribusi normal. Karena $\chi^2_{hitung} = 9,273$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka data terdistribusi normal.

Uji Normalitas Variable X_2 Emotional Quotient

Harga χ^2_{hitung} ini dikonsultasikan dengan harga $\chi^2_{chi\ kuadrat}$ dengan $db = n, db = 8-2 = 6$ dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh harga $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Kaidah keputusannya : jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti distribusi tidak normal, jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data terdistribusi normal. berdasarkan hasil harga chi kuadrat hitung adalah 11,224. Karena $\chi^2_{hitung} = 11,224$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka data terdistribusi normal.

Uji Normalitas Variable Y Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan perhitungannya kuadrat hitung adalah 11,266. Harga χ^2_{hitung} ini dikonsultasikan dengan harga $\chi^2_{chi\ kuadrat}$ dengan $db = n, db = 8-2 = 6$ dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh harga $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Kaidah keputusannya : jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti distribusi tidak normal, jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data terdistribusi normal. Karena $\chi^2_{hitung} = 11,266$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka data terdistribusi normal

Uji Linieritas

Uji Linieritas X_1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan harga F_{hitung} adalah 14,741, sedangkan harga F_{tabel} adalah 3,052. Kriteria yang digunakan jika Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak . Dengan demikian harga F_{hitung} 14,741 lebih besar dari harga F_{tabel} 3,052 maka H_o ditolak. Jika H_o ditolak maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan Minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa berpola linier

Uji Linieritas X_2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan harga F_{hitung} adalah 4,546, sedangkan harga F_{tabel} adalah 3,052. Kriteria yang digunakan jika Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak . Dengan demikian harga F_{hitung} 4,546 lebih besar dari harga F_{tabel} 3,052 maka H_o ditolak. Jika H_o ditolak maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa berpola linier.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai VIF pada variabel Minat belajar siswa sebesar 1,142 dan nilai VIF pada variabel *emotional quotient* 1,142, semuanya lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian para ahli terdahulu terbukti bahwa minat belajar siswa dan *emotional quotient* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapat kontribusi sebesar 8,35% antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa, hal ini diperkuat oleh koefisien korelasi sebesar 0,289. Selain itu juga didapat uji signifikansi antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,001 > 1,975$. Hal itu menunjukkan signifikan yang sangat baik. Persamaan regresi linier minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah $\hat{Y} = 49,099 + 0,367x_1$

Dalam penelitian ini yang dikaji adalah minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014.

2. *Emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapat kontribusi sebesar 2,72% antara *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa, hal ini diperkuat oleh koefisien korelasi 0,166. Selain itu juga didapat uji signifikansi antara *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,162 > 1,975$. Hal itu menunjukkan signifikan yang sangat baik untuk siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan regresi linier *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa adalah $\hat{Y} = 47,238 + 0,231x_2$

Penelitian ini mengkaji tentang *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa *emotional quotient* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan yang sangat besar terhadap hasil belajar matematika.

3. Minat belajar dan *emotional quotient* secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar dan *emotional quotient* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 8,903 % terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini diperkuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,298. Selain itu, juga didapat uji signifikansi minat belajar dan *emotional quotient* secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,120 > 1,975$. Artinya minat belajar dan *emotional quotient* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan regresi ganda minat belajar dan *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa adalah $\hat{Y} = 26,500 + 0,010 x_1 + 0,012 x_2$

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014.
2. *Emotional quotient* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014.

3. Minat belajar dan *emotional quotient* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Batam tahun pelajaran 2013/2014.

Sesuai dengan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar dan *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa

1. Guru dan orang tua perlu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan kesiapan belajar yang lebih baik sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Siswa perlu meningkatkan minat belajar dan *emotional quotient*, hal ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua diajak untuk berperan serta dalam meningkatkan minat dan *emotional quotient* siswa. Di lingkungan sekolah siswa lebih meningkatkan lagi minat dan *emotional quotient* hal ini dapat membantu mempercepat siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Bagi para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang relevan. Peneliti juga berharap agar peneliti atau calon peneliti dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian untuk variabel lain yang sejenis atau menggunakan yang lain, sehingga dapat menambah wawasan dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, S. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Padang: Sukabina Press
- Riduwan (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Muhibbinsyah (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sofyan, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta